

Efektivitas Metode Eklektik dalam Pembelajaran Mahfuzhot: Studi Kasus

Yarkoni Budi Tomo¹, Sudarmadi Putra¹

¹Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin (STIM) Surakarta, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This study aims to analyze the implementation and effectiveness of the eclectic method in learning Mahfuzhot in Class VIII B of MTs Islam Ngruki. The main focus is on improving the understanding and learning outcomes of Mahfuzhot, as well as identifying the strengths and weaknesses of the method.

Method – An exploratory and descriptive naturalistic qualitative research was conducted, using observation, interviews, and documentation techniques. The Miles and Huberman method was used for data analysis, including data reduction, presentation in the form of graphs/charts, and conclusion. Triangulation of sources and methods was applied to ensure the reliability and validity of data.

Findings – The integration of qawaid tarjamah, mubasyar, and sam'iyah syafahiyah methods resulted in improved material understanding. Despite constraints in learning time and student readiness, an increase in lesson absorption from 50% to 57% was recorded. This study reveals the effectiveness of the eclectic method in improving Mahfuzhot's learning outcomes.

Research Implications – These findings have important implications in Arabic language teaching practices, highlighting the need for flexibility and creativity in teaching approaches. Time constraints, learning facilities, and student engagement mark the limitations of this study. Further research is recommended to optimize Arabic language teaching strategies, overcome challenges in learning Mahfuzhot, and improve the overall quality of education.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 02-02-2024

Revised: 09-04-2024

Accepted: 09-04-2024

KEYWORDS

eclectic method,
mahfuzhot learning,
islamic junior high
school ngruki,
qualitative, arabic
language education

Corresponding Author:

Yarkoni Budi Tomo

Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin (STIM) Surakarta, Indonesia

Email: yarkonibuditomo@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran Mahfuzhot pada tingkat Madrasah Tsanawiyah merupakan aspek penting dalam pendidikan Bahasa Arab, berkontribusi pada pengembangan intelektual dan spiritual siswa (Karimah, 2020; Fitri, 2018). Di MTs Islam Ngruki, kelas VIIIB mengalami tantangan khusus, dengan hasil belajar Mahfuzhot yang relatif rendah dibandingkan kelas lain (Muhammad Abdul Aziz, 2021). Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pendekatan pembelajaran. Penerapan metode eklektik, yang menggabungkan berbagai teknik pengajaran, diidentifikasi sebagai potensial solusi (Fathur Rohman; Sabila & Fitriani, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode eklektik dalam konteks pembelajaran Mahfuzhot di MTs Islam Ngruki, dengan harapan memberikan kontribusi pada praktik pengajaran Bahasa Arab.

Studi sebelumnya telah menunjukkan efektivitas metode eklektik dalam pengajaran Bahasa Arab di berbagai konteks pendidikan (Alga et al., 2023; Yamin et al., 2023). Penerapan metode ini di lingkungan non-bahasa Arab dan madrasah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi dan motivasi belajar siswa (Hidayat Wira Fathur Rahmansyah, 2022; Fauzi, 2021). Metode eklektik memungkinkan integrasi pendekatan seperti metode langsung, nahwu, terjemahan, dan audio-lingual, menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efisien. Penelitian ini mengambil inspirasi dari kesuksesan metode eklektik tersebut untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran Mahfuzhot di MTs Islam Ngruki.

Pembelajaran Mahfuzhot di MTs Islam Ngruki menghadapi beberapa tantangan, termasuk rendahnya hasil belajar siswa kelas VIIIB dibandingkan dengan kelas lainnya (Muhammad Abdul Aziz, 2021). Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi pada tantangan tersebut, termasuk teknik pengajaran yang diterapkan oleh guru dan tingkat kedisiplinan belajar siswa (Identifikasi Masalah). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa metode eklektik dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan ini dengan mengadaptasi berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Isfaroza, 2023; Muhammad Ubadah, 2023).

Sebagai bagian dari penelitian ini, akan dilakukan analisis komprehensif terhadap metode eklektik, termasuk kelebihan, kelemahan, dan teknik-teknik yang diterapkan dalam konteks pembelajaran Mahfuzhot (Fathur Rohman; Sholiha, 2015). Kajian ini akan mengkaji bagaimana metode eklektik dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik kelas VIIIB MTs Islam Ngruki, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti heterogenitas latar belakang siswa dan keterbatasan waktu (Rifa'i, 2015; Aminah, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam penerapan metode eklektik, memastikan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran Mahfuzhot.

Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan dampak penerapan metode eklektik terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengkaji data kinerja akademik siswa

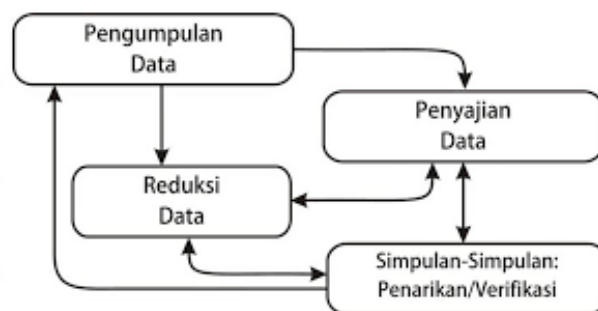
sebelum dan setelah implementasi metode eklektik, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Mahfuzhot (Nuraeni et al., 2024; Awaluddin, 2019). Hal ini penting untuk memverifikasi apakah metode eklektik dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII B MTs Islam Ngruki.

Penelitian ini juga akan mengidentifikasi keterbatasan, kontroversi, atau kesenjangan dalam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa Arab (Hijrin, 2021; Mulyadi, 2021). Melalui analisis kritis, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas penerapan metode eklektik, khususnya dalam konteks pembelajaran Mahfuzhot di MTs Islam Ngruki.

Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan metode eklektik dalam pembelajaran Mahfuzhot di kelas VIII B MTs Islam Ngruki. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan keefektifan metode eklektik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode tersebut, dan memberikan rekomendasi untuk praktek pengajaran Bahasa Arab yang lebih efektif di masa depan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur pendidikan Bahasa Arab dan memberikan wawasan baru bagi praktisi pendidikan dalam penerapan metode eklektik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikenal sebagai metode penelitian naturalistik, karena dilaksanakan dalam kondisi alamiah di kelas VIII B MTs Islam Ngruki. Desain penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif, berfokus pada pengalaman nyata dalam pembelajaran mahfuzhot. Penelitian dilakukan melalui identifikasi masalah, perencanaan, pengumpulan data, dan analisis. Observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi teknik utama dalam pengumpulan data. Data primer diperoleh dari siswa kelas VIII B, sedangkan data sekunder meliputi wawancara dengan ustadz pengampu mahfuzhot, kepala madrasah, staf tata usaha, dan humas pesantren, serta analisis dokumen madrasah.



Gambar 1. Alur analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk grafik atau chart, dan penarikan kesimpulan. Keandalan dan validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber dan metode, untuk memastikan kepercayaan hasil penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang penerapan metode eklektik dalam pembelajaran mahfuzhot, memberikan wawasan baru dalam pendekatan pendidikan di madrasah.

Hasil

1. Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Eklektik

Penerapan metode eklektik pada pembelajaran mahfuzhot ini telah menggabungkan tiga metode pembelajaran Bahasa Arab antara lain metode qawaid tarjamah, metode mubasyar dan metode sam'iyah syafahiyyah. Penggabungan metode ini diharapkan dapat membantu pengampu mata pelajaran mahfuzhot dalam pembelajarannya. Teknis pembelajarannya adalah menghafal Mutiara-mutiara yang mengandung nasehat dan motivasi, membacakan contoh mahfuzhot seperti man jadda wajada, menirukan contoh yang sudah dibaca dan berulang-ulang, dan menerapkan materi dengan realita kehidupan yang ada.

Adapun pada realita penerapan metode eklektik ini dirasa masih kurang maksimal. Karena waktu pembelajaran yang telah untuk pembelajaran mahfuzhot disediakan hanya 40 menit setiap pekan. Kendala yang lainnya adalah kesiapan seluruh siswa dalam mengawali pembelajaran sangatlah kurang. Penyebabnya adalah pembelajaran dilaksanakan setelah jam istirahat tepat. Setelah jam tersebut sebagian siswa sudah di dalam kelas sedangkan sebagian yang lain masih di luar kelas. Kemudian media-media pendukung pembelajaran yang berupa teknologi seperti laptop, lcd, speaker dan laboratorium bahasa belum digunakan sebagaimana mestinya oleh ustadz pengampu mahfuzhot. Faktor utamanya dikarenakan para siswa belum menggerakkan diri sendirinya untuk segera mempersiapkan peralatan tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan ustadz yang professional, bertenaga, kreatif dan inovatif.

Sebagaimana yang sudah peneliti tuliskan, Ustadz Muhammad Abdul Aziz termasuk juga ustadz muda yang mengampu mata pelajaran mahfuzot khusus di kelas VIIIB. Dalam durasi 40 menit pembelajaran, ustadz menggunakan 10 menit untuk pengkondisian siswa dan materi. Kemudian 30 menit berikutnya digunakan untuk kegiatan inti pembelajaran dengan kegiatan membacakan, menerjemahkan, menjelaskan, membimbing siswa menghafal dan mengulang-ulang.

Setelah menyelesaikan dua kali pertemuan dalam pembelajaran mahfuzhot, ustadz pun mengadakan penilaian sebagai langkah evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran atau kemampuan siswa melakukan perubahan bentuk-bentuk kalimat dalam mahfuzhot. Teknis evaluasi ini dilaksanakan secara bergantian dengan tiga siswa

maju ke depan kelas. Masing-masing mendapatkan satu mutiara yang harus dilafazkan secara lisan melakukan penambahan mutiara tersebut di dalam kalimat-kalimat berbahasa Arab. Evaluasi dengan teknis ini diharapkan dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran mahfuzhot. Adapun aspek penilaiannya adalah kelancaran menghafal dan memahami hadits, syair, cerita, kata-kata mutiara . Selama peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam masa dua tahap melihat ustadz menerapkan metode eklektik dalam melaksanakan proses belajar mengajar mahfuzhot kelas VIII B MTs Islam Ngruki tersebut dari pengkondisian siswa, pembukaan, apersepsi, menerjemahkan, menjelaskan, membimbing siswa membaca dan mengulang mutiara dalam setiap pertemuan. Selanjutnya meminta beberapa siswa untuk melakukan uji praktek menghafal dan menjelaskan dari Mutiara-mutiara yang dihafal. Maka peneliti pun menganalisa dalam setiap pembelajarannya secara berurutan serta menyimpulkan bahwa metode tersebut memang sangatlah cocok dan sesuai diterapkan bagi para siswa yang masih awal mendapatkan materi mahfuzhot tersebut dengan durasi waktu pembelajaran yang sangat pendek pada setiap pekannya. Hal tersebut dapat peneliti ketahui secara jelas dan pasti dari pengamatan langsung dimulai dari mendalami materi mahfuzhot, menyaksikan kesiapan para siswa mengikuti pembelajaran yang cukup bagus saat menghafalkan dan menerjemahkan Arab ke Indonesia, menyimak penjelasan ustadz, menirukan cara baca dan mengulang.

Peneliti dalam penelitiannya dimulai dari pengamatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan saat wawancara untuk mengambil data penelitian telah mendokumentasikannya sebagai bukti penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian didukung dengan data-data tertulis seperti RPP, materi bidang studi mahfuzhot, silabus, hasil nilai evaluasi, presensi siswa dan lain sebagainya. Seluruh hal tersebut tersedia dalam lampiran untuk melengkapi skripsi ini, sekaligus sebagai bukti keabsahan data.

Tabel 1. Nilai Rapot Semester Gasal Mapel Mahfuzhot Kelas VIII B Mts Islam Ngruki.

NO	KKM=60 NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	48	tidak tuntas
2	44	tidak tuntas
3	52	tidak tuntas
4	86	Tuntas
5	73	Tuntas
6	89	Tuntas
7	45	tidak tuntas
8	58	tidak tuntas
9	91	Tuntas
10	52	tidak tuntas

11	54	tidak tuntas
12	43	tidak tuntas
13	75	Tuntas
14	66	Tuntas
15	56	tidak tuntas
16	92	Tuntas
17	86	Tuntas
18	74	Tuntas
19	87	Tuntas
20	90	Tuntas
21	50	tidak tuntas
22	91	tuntas
23	51	tidak tuntas
24	92	tuntas
25	92	tuntas
26	52	tidak tuntas
27	41	tidak tuntas
28	76	tuntas
29	45	tidak tuntas
30	72	tuntas
31	77	tuntas
Jumlah daya serap pelajaran		50%

Table 2. Hasil Nilai Evaluasi Ulangan Harian Bab Mahfuzhot Kelas VIII B Penerapan Metode Eklektik

NO	KKM=60 NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	60	tidak tuntas
2	60	tidak tuntas
3	60	tidak tuntas
4	88	tuntas
5	88	tuntas
6	65	tuntas
7	93	tuntas
8	60	tidak tuntas
9	85	tuntas
10	50	tidak tuntas
11	60	tidak tuntas

12	55	tidak tuntas
13	50	tidak tuntas
14	90	tuntas
15	60	tidak tuntas
16	90	tuntas
17	83	tuntas
18	60	tidak tuntas
19	88	tuntas
20	88	tuntas
21	55	tidak tuntas
22	88	tuntas
23	85	tuntas
24	80	tuntas
25	90	tuntas
26	63	tuntas
27	55	tidak tuntas
28	88	tuntas
29	50	tidak tuntas
30	85	tuntas
31	90	tuntas
Jumlah daya serap pelajaran		57%

2. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Metode Eklektik

Penelitian ini mengungkapkan sejumlah kelebihan dalam proses pembelajaran mahfuzhot, di mana peneliti berhasil menggabungkan metode qawaid wa tarjamah, mubasyar, dan sam'iyah syafahiyyah. Metode ini menekankan pada pemahaman materi melalui terjemahan, mendengarkan penjelasan dalam bahasa Arab, serta latihan mendengar, menirukan, menghafal, dan mengulang-ulang. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi oleh para siswa. Selain itu, peneliti mampu melakukan variasi dalam proses pembelajaran yang mendorong motivasi dan minat belajar siswa, memudahkan ustadz dalam pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan ini turut ditandai oleh kemampuan peneliti dalam menyeimbangkan pertumbuhan dan kompetensi kebahasaan para siswa.

Peneliti juga menunjukkan energi dan kekuatan yang signifikan dalam mengondisikan siswa, menciptakan suasana kelas yang aktif dan kreatif, serta sabar dalam membimbing siswa. Hasilnya, para siswa dapat menghafal dan memahami pengertian materi dengan lancar, termasuk hadits, syair, cerita, dan kata-kata mutiara. Peneliti berhasil mengondisikan siswa agar fokus dalam pembelajaran, dengan

meningkatkan disiplin lingkungan belajar, seperti melalui aktivitas mengambil sampah oleh tiap siswa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan. Salah satunya adalah fasilitas dan sarana pembelajaran yang disiapkan oleh madrasah tidak dimanfaatkan dengan baik oleh peneliti, dikarenakan sarana tersebut berada di ruangan lain, sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk menyiapkannya di ruang kelas. Ketidakseimbangan antara materi dan waktu pembelajaran juga menjadi masalah, terutama karena pembelajaran mahfuzhot menggunakan buku pegangan berbahasa Arab, yang menuntut penerapan metode eklektik yang lebih optimal.

Sebagian siswa kurang serius dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran mahfuzhot, sering memilih tidur di kelas daripada mengikuti pelajaran. Hal ini menyebabkan ustadz seringkali harus membangunkan siswa selama proses pembelajaran. Kondisi ini mencerminkan tantangan dalam mempertahankan keterlibatan siswa dan memastikan mereka menerima pelajaran secara efektif.

Pembahasan

Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran mahfuzhot mengakomodasi kebutuhan metode pengajaran yang efisien dan efektif di kelas VIII B MTs Islam Ngruki. Metode ini mengintegrasikan berbagai pendekatan pengajaran untuk mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas (Sabila & Fitriani, 2024; Alga et al., 2023). Adopsi metode eklektik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Keterbatasan yang ada mendorong pengajar untuk mencari strategi pengajaran yang adaptif dan inovatif (Yamin et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak penerapan metode eklektik terhadap hasil belajar siswa.

Penggabungan metode *qawaid wa tarjamah*, *mubasyar*, dan *sam'iyah syafahiyyah* dalam metode eklektik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman siswa. Hasil belajar siswa menunjukkan variasi, namun secara umum terdapat peningkatan kualitas pembelajaran (Isfaroza, 2023; Muhammad Ubadah, Muh., 2023). Kendala seperti waktu pembelajaran yang terbatas dan kesiapan siswa mempengaruhi efektivitas penerapan secara keseluruhan. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya adaptasi metode eklektik sesuai dengan kondisi kelas. Hasil tersebut menyoroti potensi metode eklektik dalam meningkatkan hasil belajar mahfuzhot.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa metode eklektik efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa (Fauzi, 2021; Karimah, 2020). Berbeda dengan Rifa'i (2015), yang menyoroti tantangan heterogenitas siswa, penelitian ini lebih fokus pada keterbatasan waktu dan fasilitas. Keunggulan metode eklektik dalam konteks ini terletak pada fleksibilitasnya dalam menggabungkan berbagai metode pengajaran. Penelitian ini menambahkan bukti bahwa

kondisioning siswa dan kreativitas pengajar kunci sukses penerapan metode eklektik. Dibandingkan dengan Siregar (2016), penelitian ini menemukan keefektifan tanpa ketergantungan berlebih pada media audio-visual.

Integrasi metode eklektik dalam proses pembelajaran mahfuzhot telah menunjukkan perpaduan teknik pembelajaran bahasa yang secara efisien memanfaatkan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab, mencerminkan temuan dari Mardiyah (2020) dan Munawwir (2020), yang menekankan efisiensi dan hasil belajar optimal yang terkait dengan metode eklektik dalam penguasaan bahasa Arab. Ini sejalan dengan pengamatan Zarkani (2019) dan Aminah (2017) bahwa metode eklektik secara efektif mencapai tujuan pembelajaran dan berdampak positif terhadap dinamika kelas dalam pendidikan bahasa Arab. Sebaliknya, tantangan yang dihadapi, seperti waktu persiapan yang tidak cukup dan kurangnya kesiapan siswa, menekankan suatu perbedaan dengan studi seperti yang diutarakan oleh Hafid, Syarifuddin, dan Sultan (2023), yang mencatat implementasi metode eklektik yang lancar dalam meningkatkan pengalaman belajar bahasa Arab. Kontradiksi semacam ini menunjukkan pemahaman yang lebih nuansa tentang aplikasi metode, di mana faktor eksternal kelas secara signifikan mempengaruhi efektivitas metode.

Perbandingan lebih lanjut mengungkapkan bahwa kemampuan metode eklektik untuk menggabungkan berbagai teknik pengajaran bahasa Arab—*qawaid wa tarjamah*, *mubasyar*, dan *sam'iyah syafahiyyah*—sejalan dengan temuan Sunardi (2021) dan Nisa' & Irawati (2015) tentang dampak signifikan metode terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab melalui permainan "Tebak Tepat Pasanganmu". Studi-studi ini mendukung efektivitas metode dalam memupuk minat dan perubahan perilaku positif di antara siswa. Namun, tantangan yang disoroti, seperti kurangnya pemanfaatan bantuan pengajaran dan ketidakseimbangan antara materi dan waktu yang tersedia, menunjukkan kontras yang nyata dengan kesuksesan Rahman (2023) dan Karimah (2020) dalam menggunakan metode eklektik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dan aktivitas siswa. Perbandingan ini menekankan variabilitas dalam keberhasilan metode, sangat tergantung pada faktor kontekstual seperti ketersediaan sumber daya dan manajemen kelas.

Penerapan metode eklektik di MTs Islam Ngruki menghadapi tantangan unik yang memerlukan strategi pengajaran adaptif (Fitri, 2018; Hidayat Wira Fathur Rahmansyah, 2022). Adaptasi ini mencakup penggunaan inovasi pengajaran untuk mengatasi keterbatasan waktu dan kesiapan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kondisioning siswa yang tepat, metode eklektik dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman materi. Dibandingkan dengan penelitian oleh Nuraeni, Lubis, Taufik, & M.Hum. (2024), penelitian ini lebih menekankan pada keaktifan langsung siswa daripada penggunaan teknologi pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa pendekatan eklektik memerlukan keseimbangan antara inovasi pengajaran dan keterlibatan siswa.

Hasil penelitian menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi pengajar dalam menerapkan metode eklektik. Kendala waktu dan fasilitas menuntut pendekatan kreatif dalam pengajaran mahfuzhot. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan efektivitas metode eklektik ketika diimplementasikan dengan strategi yang tepat. Pengajar berperan penting dalam mengkondisikan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil ini mendukung penggunaan metode eklektik sebagai strategi pengajaran yang efektif di lingkungan pendidikan yang menantang.

Penelitian ini juga menyoroti perlunya berhati-hati dalam interpretasi hasil. Meskipun metode eklektik menunjukkan potensi yang signifikan, variabilitas dalam kesiapan dan respons siswa memerlukan pendekatan yang disesuaikan. Keberhasilan pengajaran tidak hanya bergantung pada metode yang dipilih, tetapi juga pada bagaimana metode tersebut diadaptasi dan diterapkan. Kelebihan metode eklektik, termasuk peningkatan motivasi dan pemahaman siswa, harus dibarengi dengan pengakuan terhadap tantangan yang ada. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan pendekatan yang lebih holistik dalam menerapkan metode eklektik, mempertimbangkan baik potensi maupun keterbatasan.

Temuan menunjukkan bahwa efektivitas metode eklektik dalam mengajar mahfuzhot sangat dipengaruhi oleh variabel kontekstual, seperti durasi pengajaran dan kesiapan siswa, menyoroti wawasan kritis ke dalam aplikasi praktis dari metode eklektik dalam pembelajaran bahasa. Ini sejalan dengan karya Raswan (2018), yang menemukan perbedaan signifikan dalam penguasaan bahasa Arab ketika metode eklektik diterapkan, menunjukkan potensi untuk hasil belajar yang ditingkatkan di bawah kondisi optimal. Kehati-hatian yang disarankan dalam menginterpretasikan hasil ini berasal dari pemahaman bahwa efikasi metode tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri tetapi juga oleh lingkungan di mana ia diterapkan (Fitri, 2018; Ngarifah, Amrin, & Fitriani, 2022). Interpretasi semacam ini memicu pertimbangan lebih luas tentang kebutuhan untuk strategi pengajaran yang adaptif yang dapat menampung dinamika kelas yang bervariasi dan kebutuhan siswa.

Pengungkapan studi lebih lanjut menyoroti kompleksitas penerapan metode eklektik dalam lingkungan belajar yang beragam. Peningkatan pembelajaran mahfuzhot yang diamati, ditandai dengan peningkatan keterampilan bahasa Arab, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mendukung adaptabilitas dan pendekatan komprehensif metode eklektik terhadap pengajaran bahasa (Muhajir, 2023; Samsudi, Ruzakki, & Firdaus, 2023). Namun, tantangan yang rumit yang dihadapi, seperti penggunaan teknologi bantuan pengajaran yang tidak optimal dan tingkat keterlibatan siswa yang bervariasi, menekankan kebutuhan untuk aplikasi metode eklektik yang hati-hati dan sensitif terhadap konteks. Ini mengharuskan pendidik tidak hanya mengadopsi pendekatan eklektik tetapi juga untuk secara tajam menilai dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan pendidikan, memastikan kekuatan metode sepenuhnya dimanfaatkan sambil

mengurangi keterbatasannya dalam skenario praktis (Arina Wahyuni, 2018; Taufiq Rahman, 2011).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi praktik pengajaran Bahasa Arab. Pertama, menyoroti perlunya fleksibilitas dalam penerapan metode eklektik untuk mengatasi kendala pembelajaran. Kedua, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kreativitas pengajar dalam mengkondisikan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode eklektik dapat meningkatkan hasil belajar mahfuzhot, meskipun dengan tantangan yang ada. Akhirnya, penelitian ini menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan strategi pengajaran dalam konteks pendidikan yang beragam.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode eklektik dalam pembelajaran mahfuzhot di kelas VIIIB MTs Islam Ngruki, meliputi pembelajaran mahfuzhot, aplikasi metode eklektik, hasil belajar siswa, serta kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi oleh siswa, yang dicapai melalui kombinasi metode qawaid tarjamah, mubasyar, dan sam'iyah syafahiyah. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya kesiapan siswa, dan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengajaran Bahasa Arab. Temuan tersebut menekankan pentingnya fleksibilitas dan kreativitas pengajar, serta menyarankan perlunya peningkatan fasilitas dan waktu pembelajaran. Penelitian ini juga menyoroti tantangan seperti ketidakseimbangan antara materi dan waktu pembelajaran serta kurangnya keseriusan siswa, yang menuntut adanya strategi pengajaran yang lebih inovatif. Melalui rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas metode eklektik yang, meskipun menghadapi berbagai tantangan, menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini mendorong harapan bahwa inovasi lebih lanjut akan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Referensi

- Afiyatun Hasanah. (2014). "Peningkatan Pemahaman Membaca Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Furqon Cibinong Bogor." Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/336/>
- Alga, R. K., Panggabean, K. N., Sinaga, I. A., Sundari, D., Hsb, A. A. A., Harahap, W. A. D. A., Nadeak, S. R., Azhara, S., & Sapri. (2023). "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MI: Studi Kasus Metode Eklektik di MI Swasta Terpadu Al-Hidayah Medan Tembung." *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 1–11. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v2i4.1652>

- Aminah, S. (2017). "Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Islam Pekalongan." [Undergraduate thesis, IAIN Pekalongan]. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id/>
- Arina Wahyuni, NIM 1620410050. (2018). "Implementasi Strategi Expositori Melalui Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman." UIN Sunan Kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/30560/>
- Awaluddin, A. F. (2019). "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Mahad Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(2). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>
- Fauzi, M. (2021). "Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(31), Article 31.
- Fitri, F. (2018). "Penggunaan Metode Eklektik (Thariqah Intiqoiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v1i1.1122>
- Hidayat Wira Fathur Rahmansyah. (2022). "Efektifitas Penerapan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Tujuh di MTs Negeri 1 Dumai." [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/61499/>
- Hijrin, H. (2021). "Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII di MTs. Miftahul Ishlah Tambelok Mataram 2020/2021." [Undergraduate, UIN Mataram]. <http://etheses.uinmataram.ac.id/2757/>
- Isfaroza, I. (2023). "Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Vii Di Mts Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang." [Undergraduate thesis, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://perpustakaan.uingudur.ac.id/>
- Karimah, N. Z. (2020). "Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren modern Daarul Ulil Albaab Tegal." [Undergraduate thesis, IAIN Pekalongan]. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id/>
- Mardiyah, Siti Milatul. (2020). "Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1: 119-143. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3906>
- Muhammad Ubadah, M. (2023). "Penerapan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Guru Penutur Asli Pada Pembelajaran Kemampuan Berbicara Terhadap Siswa Kelas XII Di Pesantren Al-Imam Ibnu Katsir Pekanbaru Riau." [Thesis, UIN Suska Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/65824/>
- Muliyadi, M. (2021). "Penerapan metode eklektik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII (tujuh) MTs Al-Raisiyah Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2020/2021." [Undergraduate, UIN Mataram]. <http://etheses.uinmataram.ac.id/2768/>

- Nuraeni, Lubis, R. H., Taufik, A., & M.Hum, N. F. (2024). "Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Pui Hegarmanah Bogor." <https://osf.io/q85uk>
- Nurapipah, Lutpi. (2019). "Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab (Kitabah) Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/26206/>
- Priyono, Dwi Juli. (2023). "Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Wali Songo Jember Tahun Ajaran 2022/2023." *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2: 182-200. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/LAN/article/view/5716>
- Rahman, Baiq Mikyal Zahraturrahmah. (2023). "Peran Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Hidayatul Athfal Tanak Awu Lombok Tengah." *ANNABA' | Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran* 2, no. 1: 70-80. <http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/article/view/98>
- Rifa'i, A. (2015). "Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Kediri 1." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i2.60>
- Sabila, A. N., & Fitriani, L. (2024). "Implementasi Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Non-Bahasa Arab Unira Malang." *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 21-34. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v4i1.2735>
- Sam, Achmad Muhajir, dan Alfatani, Ifan Ali. (2022). "Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa SMP." *Tasyri : Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 29, no. 02: 151-156. <https://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/470>
- Siregar, Sri Hartati Utami. (2016). "Penerapan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Madrasah Tsanawiyah Madinatussalam." UIN Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/4783/1/COVER.pdf>
- Sunardi, Sunardi. (2021). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu (TTP) pada Siswa Kelas XI IPA-2 MAN Kendal." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1: 185-206. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/17>
- Taufiq Rahman - NIM. 05420009. (2011). "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik Di MTS Negeri Sleman Kota Yogyakarta (Analisis Terhadap Implementasi dan Hasil)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5421/>
- Yamin, M., Zulfa, A., Hidayat, A. F. S., Lasman, L., M, F., Thariq, M. A., & Alzidan, Y. F. (2023). "Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda." *Borneo Journal of Primary Education*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/bjpe.v3i2.6391>

Zarkani, Moh. (2019). "Efektivitas Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 4, no. 2: 37-52.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alaman/article/view/3666>